

**ANALISIS PENGARUH MODAL SENDIRI DAN MODAL  
PIHAK KETIGA TERHADAP LABA PADA PD – BPR NTB  
KABUPATEN LOMBOK TIMUR TAHUN 2005-2009**



**Rencana Penelitian**

*Oleh :*

**TANWIR**

NPM :21281056FE06

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI  
TAHUN 2010**

Judul Penelitian : ANALISIS PENGARUH MODAL SENDIRI DAN  
MODAL PIHAK KETIGA TERHADAP LABA  
PADA PD-BPR NTB KABUPATEN LOMBOK  
TIMUR TAHUN 2005-2009.


Nama Mahasiswa : T A N W I R  
NPM : 21281056FE06  
Jurusan : Ekonomi  
Program Study : Akuntansi

Mengetahui :

Pembimbing Utama,

  
(Eko Prihartono, SE.MMA)

Pembimbing Pendamping,

  
(Drs. M. Karyadi)

Dekan

Fakultas Ekonomi

  
(Eko Prihartono, SE.MMA)

Tanggal Pengesahan : .....

## BAB V

### KESIMPULAN & SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan olah data diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian secara simultan terhadap modal sendiri dan modal pihak ketiga menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan terhadap laba pada PD BPR NTB se-Kabupaten Lombok Timur. Ini memberikan pengertian bahwa modal sendiri dan modal pihak ketiga bersama-sama berpengaruh terhadap laba pada PD BPR NTB se-Kabupaten Lombok Timur.
2. Hasil pengujian secara parsial terhadap modal sendiri, menunjukkan modal sendiri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Laba. Artinya bahwa apabila PD BPR NTB se-Kabupaten Lombok Timur hanya mengandalkan modal sendiri saja dalam operasionalnya maka laba yang diperoleh tidak terlalu besar, karena modal sendiri diutamakan untuk mendukung kegiatan pengadaan aktiva seperti pembelian gedung, peralatan kantor, serta aktiva produktif lainnya yang diperlukan dalam operasi bank, menjamin likuiditas serta memenuhi ketentuan CAR agar masyarakat memperoleh rasa aman dari uang yang diinvestasikan pada bank.
3. Hasil pengujian secara parsial baik terhadap modal sendiri maupun modal pihak ketiga, menunjukkan bahwa modal pihak ketiga berpengaruh secara signifikan terhadap Laba. Artinya bahwa apabila PD BPR NTB se-Kabupaten Lombok Timur lebih banyak menggunakan modal pihak ketiga dalam operasionalnya maka laba yang

diperoleh lebih besar, karena modal pihak ketiga memang diutamakan untuk disalurkan kembali kepada masyarakat. sebagaimana diketahui penyaluran kredit merupakan aktiva produktif yang menjadi sumber penerimaan utama dari lembaga perbankan.

## 5.2. S A R A N

Laba merupakan persoalan yang sangat penting dalam suatu organisasi guna menjamin kelangsungan hidupnya, oleh karena itu untuk memperoleh laba banyak hal yang menjadi faktor yang dapat mempengaruhi pencapaiannya. bukan hanya modal saja namun hal lain seperti pengelolaan aktiva, serta pengelolaan hutang dapat menjadi faktor lain yang menarik untuk diteliti. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya yang meneliti mengenai laba diharapkan dapat menggunakan faktor-faktor yang lebih luas sebagai variabel yang dapat mempengaruhi laba.